

ABSTRAK

Mustika Sari Purba NIM 1133371008. Upaya Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Melalui Permainan Permata Tersembunyi Di TK Tunas Bangsa Di Jalan Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa. Skripsi. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya Kreativitas berbahasa lisan anak di TK Tunas Bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kreativitas berbahasa lisan anak melalui permainan permata tersembunyi di TK Tunas Bangsa di jalan Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa.

Euis dan Yeni (2010) “Kreativitas berbahasa ditunjukkan dengan keterampilan berkomunikasi secara efektif, mendengarkan, berkomunikasi dengan berbicara, menulis dan membaca. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sema populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa TK Tunas Bangsa. Proses penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus. Pengumpulan data dengan lembar observasi.

Pada Siklus I pertemuan 1 diperoleh 1 siswa (2,5%) pada katagori baik, 12 siswa (30%) pada katagori cukup baik, 27 siswa (67,5%) pada katagori kurang baik. Pada Siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan pada kreativitas berbahasa lisan anak walaupun belum maksimal di peroleh nilai rata-rata anak 6 siswa (15%) pada katagori baik, 24 siswa (60%) pada katagori cukup baik, 10 siswa (25%) pada katagori kurang baik. Pada Siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata anak 6 siswa (15%) pada katagori sangat baik, 20 siswa (50%) pada katagori baik, 10 siswa (25%) pada katagori cukup baik, 4 siswa (10%) pada katagori kurang baik. Pada Siklus II pertemuan 2 di peroleh nilai rata-rata anak 21 siswa (52,5%) pada katagori sangat baik, 13 siswa (32,5%) pada katagori baik, 6 siswa (15%) pada katagori cukup baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain *permata tersembunyi* pada pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas berbahasa lisan anak di TK Tunas Bangsa di Jalan Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa.

Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua sangat menginginkan anaknya lebih baik, lebih hebat dan lebih berhasil dari mereka. Sebaliknya tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya lebih rendah kedudukan sosialnya, gagal dalam hidupnya dan tidak memiliki masa depan yang cerah. Anak adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa sehingga setiap orang yang dikaruniai seorang anak wajib untuk mengasahi, membimbing, memberikan pendidikan yang terbaik serta mengupayakan kesejahteraannya sesuai dengan kemampuan yang orang tua miliki karena anak juga adalah masa depan keluarga.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik. Secara alami, perkembangan anak berbeda-beda, baik intelegensi, bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, moral, kepribadian, kemandirian, jasmani, dan sosialnya.

Tujuan berbahasa lisan adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang. Secara

umum kreativitas bahasa lisan anak usia 5-6 tahun sudah dapat menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu, menirukan 4-5 urutan kata, menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana dan sudah dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana.

Rendahnya kreativitas berbahasa lisan siswa terdapat hasil wawancara peneliti terhadap gurudidik yang menginformasikan bahwa hanya sekitar 35% yang memiliki keterampilan berbahasa lisan cukup baik yaitu sekitar 14 orang dari 40 siswa sedangkan 75% lainnya memiliki keterampilan berbahasa lisan yang kurang baik yaitu sekitar 26 orang dari 40 siswa.

Dari kondisi tersebut sudah selayaknya seorang guru TK untuk melakukan usaha perbaikan, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih salah satu strategi pembelajaran yang tepat. Peneliti berencana menggunakan pembelajaran melalui permainan perantara tersembunyi untuk

meningkatkan kreativitas berbahasa
lisan anak.



THE
Character Building
UNIVERSITY